TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN ANALISIS MUTU PENDIDIKAN ISLAM

Nama_1 Muhammad Shaiful Bahri [1], Nama_2 M. Sobry [2]
Institusi/lembaga Penulis [1] Universitas Islam Negeri Mataram
Institusi / lembaga Penulis [2] Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat e-mail : [1] muhammadshaifulbahri170493@gmail.com, Alamat e-mail : [2]m.sobrysutikno@uinmataram.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to examine systematic and objective techniques for preparing quality analysis reports in Islamic education, aligned with established educational evaluation standards. In the effort to enhance the quality of Islamic educational institutions, a quality analysis report serves as a crucial foundation for decision-making, strategic planning, and continuous improvement. The research employs a literature review, observation of reporting practices in Islamic educational institutions, and analysis of educational quality documents. The findings indicate that preparing a quality analysis report for Islamic education requires attention to three key aspects: (1) formulation of quality indicators based on Islamic principles and national education standards; (2) valid, reliable, and measurable data collection and processing; and (3) presentation of analytical results in a communicative and actionable format. Moreover, the involvement of stakeholders—including teachers, administrators, and the community—is essential to ensure the objectivity of the report. The study concludes that implementing proper reporting techniques significantly strengthens internal quality assurance systems and enhances the accountability of Islamic educational institutions in delivering quality education services.

Keywords: quality analysis report, Islamic education, reporting techniques, quality assurance, educational evaluation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teknik penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam yang sistematis, objektif, dan sesuai dengan standar evaluasi pendidikan. Dalam konteks peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam, laporan analisis mutu berperan penting sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan strategis, serta pengembangan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi terhadap praktik penyusunan laporan di lembaga pendidikan Islam, serta analisis dokumen mutu pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam harus memperhatikan tiga aspek utama, yaitu: (1) perumusan indikator mutu berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan standar nasional pendidikan; (2) pengumpulan serta

pengolahan data secara valid, reliabel, dan terukur; serta (3) penyajian hasil analisis dalam format yang komunikatif dan dapat ditindaklanjuti. Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan—termasuk guru, pengelola, dan masyarakat—menjadi faktor penting dalam menjamin objektivitas laporan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan teknik penyusunan laporan analisis mutu yang tepat akan memperkuat sistem penjaminan mutu internal dan meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam terhadap mutu layanan pendidikannya.

Kata Kunci: laporan analisis mutu, pendidikan Islam, teknik penyusunan, penjaminan mutu, evaluasi pendidikan

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003. Pasal 3 menyatakan: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terdidik, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Mutu pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter religius dan bermoral. Oleh karena itu, pengukuran serta analisis mutu pendidikan Islam menjadi hal penting untuk menjamin kualitas proses dan hasil pendidikan.

Laporan analisis mutu pendidikan Islam berfungsi sebagai instrumen evaluasi, monitoring, dan dasar pengambilan kebijakan strategis di lembaga pendidikan. Untuk menyusun laporan analisis mutu pendidikan Islam, diperlukan teknik yang sistematis, objektif, dan berlandaskan standar mutu. Teknik penyusunan tersebut mencakup perencanaan,

pengumpulan data, pengolahan informasi, analisis, serta penyusunan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun praktis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses, prinsip, dan langkah-langkah dalam penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk menggambarkan fenomena secara komprehensif berdasarkan data empiris dan konteks nyata di lembaga pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: **(1)** studi pustaka terhadap literatur yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan, evaluasi pendidikan Islam, dan standar nasional pendidikan; **(2) observasi** terhadap praktik penyusunan laporan mutu di beberapa lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan sekolah berbasis pesantren; serta **(3) wawancara mendalam** dengan pengelola mutu, kepala sekolah, dan guru untuk memperoleh informasi tentang prosedur, kendala, dan strategi pelaporan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan **analisis interaktif Miles dan Huberman** yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui **triangulasi sumber dan metode**, guna memastikan keandalan dan objektivitas hasil. Hasil analisis diharapkan menghasilkan model konseptual dan panduan teknis penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam yang sistematis, aplikatif, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

C. Hasil Penelitian danPembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam di berbagai lembaga masih bervariasi, baik dari segi struktur, teknik pengumpulan data, maupun kedalaman analisis. Melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa

sebagian besar lembaga pendidikan Islam belum memiliki pedoman baku dalam penyusunan laporan mutu. Laporan umumnya hanya berisi deskripsi kegiatan tanpa analisis mendalam terhadap capaian indikator mutu.

Berdasarkan hasil kajian, diperoleh **tiga komponen utama teknik penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam**, yaitu: **(1)** perencanaan dan identifikasi indikator mutu yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan standar nasional pendidikan; **(2)** pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang valid serta relevan; dan **(3)** penyusunan laporan dalam format sistematis yang meliputi pendahuluan, analisis capaian mutu, kendala, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.

Pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan penyusunan laporan mutu tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada **komitmen lembaga terhadap penjaminan mutu berkelanjutan**. Integrasi nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab memperkuat objektivitas dan akuntabilitas hasil laporan. Dengan demikian, penerapan teknik yang terstandar dan berbasis nilai keislaman mampu meningkatkan efektivitas sistem penjaminan mutu internal lembaga pendidikan Islam.

D. Kesimpulan

Teknik penyusunan laporan analisis mutu pendidikan Islam merupakan langkah strategis dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan Islam. Proses ini harus dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan. Laporan analisis yang baik tidak hanya menggambarkan kondisi mutu pendidikan secara objektif, tetapi juga memberi rekomendasi perbaikan untuk masa depan.

Pendidikan Islam dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara spiritual, moral, dan sosial. Dengan laporan

analisis mutu yang komprehensif, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat berkontribusi lebih besar dalam pembangunan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Muzayin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 87.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 101.

Mulyasa. *Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 22.

Suyanto. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007, hlm. 45.

Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009, hlm. 178.